

# SYAHDU KERINDUAN

Posted on 9-Mei-2019 by Sulaiman Media



Category: [Sastra](#)



## PUNCAK KANGENKU

Menikah adalah nasib  
Mencintai adalah takdir  
Kau bisa berencana

Menikah dengan siapa  
Tapi tak bisa kau rencanakan

Cintamu untuk siapa

Puncak kangen paling dahsyat  
Ketika dua orang tak saling SMS,WA, E-MAIL, TELFON

Tapi diam-diam

Dua-duanya saling mendoakan

Mencintai itu kata kerja  
Dicintai itu kata sifat  
Tapi cinta bukan kata benda  
Cinta itu kata hati

19:47

Rabu, 10 April 2019.



## **PENGABDIAN SANTRI**

Sampai saat ini saya tidak tahu

Apakah titel sarjana dibanggakan  
Sekalipun mampu membawaku  
Berjalan dengan kaki telanjang  
Menapaki jalan-jalan bebatuan  
Karena setahuku

Sesobek kertas dengan seuntai tulisan lebih dibutuhkan  
Daripada selembat kertas kosong

Tanpa goresan  
Pernah suatu malam aku duduk di antara para pengembara suci  
Seorang guru berkata kepada kami  
AL-'ILMU BILAA 'AMALIN KASY SYAJAARI BILA TSAMARIN  
"Ilmu tanpa diamalkan laksana pohon yang tidak berbuah"  
Inilah nuansa hayat para pendobrak kebodohan agama  
Hidup serta merta apa adanya  
Bersama berjuang dalam naungan nusa bangsa dan agama  
SANTRI NUSANTARA BANGKITLAH BERJUANGLAH

PAHLAWANKU

Kan kujaga negeri ini  
Kemerdekaan negeri ini  
Bukanlah sebuah hadiah  
Kau raih dengan darahmu yang telah tumpah  
Merah putih kini telah berdiri gagah

Tak seorang pun yang berani berubah  
Kucurahkan jiwa dan raga untuk Indonesia tercinta  
Kubangun dan kan kuisi kemerdekaan ini

Dengan penuh upaya meski tak seberapa  
NKRI HARGA MATI

MIMPI KITA

Kepada dirimu yang di hati ini  
Terima kasih telah menjadi bintangku  
Menjadi malam yang selalu kurindu  
Hadirnya kamu membuat hati ini bahagia  
Dulunya aku berfikir  
Kamu adalah apa yang selalu kutulis  
Sedangkan aku adalah apa yang tak pernah kamu baca

Namun kini

Aku dan kamu sedang menulis apa yang akan kita baca

Aku akan ada di sini menunggumu

Dan selalu mencintaimu

Memeluk bayangmu

Kutatap kau sedari kubisa

Kupandang kau karena kusuka

Kucoba meyakinkan langkahku

Seketika ragu, tak bisa menggenggammu

Kutakut untuk memikirkanmu

Kupelankan langkah, kupejamkan mata

Terasa, terasa sakit, meski itu tak terluka

Kubayangkan diriku berjalan mundur

Perlahan-lahan menjauhimu

Ingin rasanya tangan ini menggapaimu

Merasakan hangatnya tanganmu

Merasakan detak jantungmu

Namun ku tak bisa

Anganku berbisik, hatiku berkata, indahnya memeluk bayangmu

MEMBELA TUHAN

Kalian ribut dengan Esa

Esa itu kalau dibayangkan satu

Itu sudah bukan Tuhan

Itu hanya cara kita menggampangkan

Menyebutkan

Mengumpamakan

Makanya belajarlal kata-kata rumit

Untuk menuju Tuhan memang perlu fikiran

Tapi untuk sampai sana injak-ijakanlah kepalamu

Nggak ada fikiran

Sudah..

Tangga menuju langit adalah kepalamu

Maka letakkanlah kepalamu di bawah telapak kakimu

Umat beragama itu tidak membela Tuhan

Karena Tuhan sudah Maha Besar

Kecuali kalian dilarang pergi ke gereja

Dilarang pergi ke masjid

Baru darah urusannya  
Tapi kalau nama Gusti Allah  
Nama Tuhan di main-mainkan

Terus kamu bela  
Kamu itu siapa  
Kalau Tuhanku dimain-mainkan orang  
Aku berdoa mudah-mudahan dimaafkan  
Tapi kalau aku nggak boleh nyembah  
Darah kan berkata

MAAF

Sabar memang pahit, ya

Butuh keikhlasan dalam melatih kesabaran  
Pahitnya, itu kan membuahkan hasil

Janganlah mengikis perkara yang belum tentu ada ujungnya

Walau senyuman palsu mampu mengikis risau dalam hati yang telah di sakiti  
Kepercayaan yang ada, mampu menutup luka-luka

Namun ketika kepercayaan itu terkianati, terbukalah luka-luka yang kau bangun  
Jikalau semakin besar luka itu sedikit demi sedikit mengusir sabar  
Memang sabar itupun tak ada batasnya

Tapi takarannya pun kesabaran kan ada itu pasti  
Lenyaplah kesabaran yang dulunya ada

Kini yang tertinggal hanya kebencian dalam hati sebab luka yang kini kau bangun  
Membesarnya luka ini, ketika sudah tak ada lagi sabar dan luka,

Itu akan menyebar tidak hanya hati yang kau sakiti tapi juga pada hati yang menyakiti.  
Hingga kelak saat kita tersadar akan hal bodoh yang pernah dibuat

Kesengajaan maupun tak sengaja  
Bahwa kita harus mempunyai prinsip buat tersadar  
Dan hati ini menuntut untuk mengucapkan maaf

Walau terkadang pahit

Itu pun harus kita terima

Sabar

segala salah dan khilaf

Karena kesabaran itu kita harus buat

Sebab itu sangatlah penting buat diri kita menuju masa depan yang kita raih

Apapun luka hanya terobati dengan kata maaf

Janganlah dendam maupun benci

Terimalah maaf dengan keikhlasan tanpa harus ragu mengambil keputusan

“WAKULU HARFIN MUSTAQILLI BINA WAL ASHLU FI MAMBNI AYYU SAKANA”

“Setiap insan hendaklah memiliki jiwa yang kokoh, berpegang teguh pada kebenaran yang hakikatnya

Keteguhan seseorang tergantung pada ketenangan hati

**There are no comments yet.**